



Yurensi Nabilah
 Febriani¹
 Robert Budi Laksana²
 Yenny Puspita³

PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MEMBANGUN MINAT BACA SISWA KELAS V SD NEGERI 17 RAMBANG

Abstrak

Membaca sangat penting dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa dalam membangun dan meningkatkan minat baca. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh media pembelajaran, seperti media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media gambar dalam membangun minat baca siswa kelas V SD Negeri 17 Rambang. Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre experimental design yaitu one grup pretest-posttest. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Instrument penelitian berupa pedoman observasi dan angket minat baca. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistic. Hipotesis di uji dengan uji dua rata-rata menggunakan Paired Sampel T- Test. Hasil penelitian ini adalah Rata-rata nilai pretest = 61,5 sedangkan rata-rata posttest = 73. Berdasarkan hasil uji hipotesis, $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan $t \text{ hitung} = 8,241 > t \text{ tabel} = 1,725$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap minat baca siswa SD Negeri 17 Rambang.

Kata Kunci: Media Gambar, Minat Baca

Abstract

Reading is crucial for the success of the learning process. The success of the learning process is also influenced by instructional media, such as picture media. This study aims to determine whether picture media has an influence on building reading interest among Class V students at State Elementary School 17 Rambang. The problem in this study is the low reading interest among students. This research uses an experimental method with a pre-experimental design, namely the one-group pretest-posttest. Data collection is done through observation and questionnaires. The research instruments consist of observation guidelines and a reading interest questionnaire. The research data is analyzed using statistical analysis techniques. Hypotheses are tested using a two-sample paired t-test. The results of this study show that the average pretest score is 61.5, while the average posttest score is 73. Based on the hypothesis testing, the value of sig is $0.000 < \alpha = 0.05$. With $t \text{ count} = 8.241 > t \text{ table} = 1.725$, it can be concluded that there is a significant influence of using picture media on the reading interest of students at State Elementary School 17 Rambang.

Keywords: Picture Media, Reading Interest

PENDAHULUAN

Untuk menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan yang tinggi, maka seorang manusia haruslah memiliki sebuah tekad yang besar untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya baik didapat dari dalam lembaga pendidikan maupun luar lembaga pendidikan (Abdul, 2015, h. 296). Pendidikan dasar adalah sebuah pedoman yang dijadikan acuan dalam melaksanakan dan menjalankan proses pendidikan dalam tingkatan Sekolah Dasar (SD) serta tingkat sekolah selain sekolah dasar (Mustadi, 2020, h. 24).

Pendidikan dasar juga memiliki acuan dalam penerapan proses pendidikan yaitu kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Dasar yang diharapkan mampu menjadikan dan melahirkan siswa atau generasi emas bangsa Indonesia. Salah satu pendidikan

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
 email: yurensinabilahfebriani@gmail.com, robertbudilaksana@yahoo.co.id, yenny_puspita@yahoo.com

pembelajaranyang diberikan pada siswa diantaranya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membangun kecakapan peserta didik. Karena dalam keberhasilan seluruh mata pelajaran, bahasa Indonesia merupakan sebagai acuannya keberhasilan seluruh mata pelajaran. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD itu memiliki empat keterampilan, yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Kegiatan atau aktivitas membaca di sekolah dasar haruslah dimiliki pada setiap siswa, oleh karena itu untuk meningkatkan pengembangan diri dalam jangka panjang maka siswa sekolah dasar harus membangun kemampuan membaca untuk bisa meningkatkan kemampuan membacanya (Anisatun Nafi'ah, 2018, h. 32-33).

Membaca adalah suatu proses yang dilaksanakan serta diterapkan oleh pembaca guna mendapatkan informasi yang akan disampaikan oleh penulis melalui dari berbagai tulisan kata dan mengartikan maksud yang ada pada sebuah materi tulisan yang telah tertulis (Tarigan, 1986,

h. 32). Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh media pembelajaran. Guru memiliki peranan yang esensial dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang dapat membangun minat baca siswa serta imajinasi siswa. (Faridah, 2023, h. 63). Misalnya dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar yang bisa membangun minat membaca siswa.

Media gambar bisa dimanfaatkan dan dipakai oleh siswa secara individu atau berkelompok pada kegiatan membaca, siswa mampu mendeskripsikan arti dari gambar dengan melihat media gambar tersebut. Seperti teori piaget yang dijelaskan pada kajian teori bahwa anak usia 7-11 tahun sudah mampu memakai pemikiran akal logika dengan mampu memahami sebuah pembelajaran melalui media gambar. Pada proses pembelajaran keterampilan membaca merupakan sasaran yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Sebuah gambar harus memiliki kualitas dan kuantitas untuk menarik minat baca siswa (Mirnawati, 2020, h. 104). Oleh Karena itu, media gambar pada penelitian ini di aplikasikan pada Pop-Up Book.

Pop-Up Book menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi kepada siswa. Media pembelajaran Pop-Up Book adalah media yang dibentuk dari gambar-gambar timbul, dirancang dalam bentuk tiga dimensi, dan terbuat dari guntingan serta lipatan kertas. Guntingan kertas ini akan muncul ketika buku dibuka dan tetap rapi ketika buku ditutup. Untuk meningkatkan kemampuan anak, terutama kemampuan membaca, media pembelajaran Pop-Up Book dapat digunakan. Dengan demikian, penggunaan media alternatif ini bisa dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, media Pop-Up Book cukup menarik bagi anak-anak yang sudah memasuki usia sekolah dasar (SD). Melalui beberapa teori yang sudah di jelaskan diatas dapat disimpulkan pendidikan sangatlah penting bagianak dan pendidikan di mulai dari tingkat Sekolah Dasar, salah satu mata pelajaran yang di pelajari adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu penjunjang keberhasilan semua mata pelajaran, karena memiliki empat keterampilan salah satunya membaca. Membaca harus di miliki oleh seluruh siswa untuk mengembangkan diri dalam dunia pendidikan, oleh karena itu setiap siswa harus memiliki minat baca yang tinggi. Membaca bisa ditingkatkan melalui sebuah media pembelajaran salah satunya media gambar yang diaplikasikan pada Pop-up book. Media yang dibuat semenarik mungkin agar bisa meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bersama wali kelas VA Ibu Leli Marsanti, S. Pd. yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 17 Rambang, pada tanggal 25 Januari – 27 Januari 2024, didapatkan bahwa kesulitan yang ditemukan di kelas VA adalah rendahnya minat membaca siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penyebab dari permasalahan diatas adalah, penggunaan media pembelajaran yang hanya berpaku pada buku saja, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang aktif serta kurang menarik minat siswa khususnya minat baca. Permasalahan inilah yang membuat peneliti memilih untuk menggunakan media gambar yang ada pada Pop-Up Book. Peneliti ingin mencari tahu adanya pengaruh media gambar dalam membangun minat baca siswa. Dalam penerapan media gambar ini diharapkan siswa mampu membangun minat baca siswa serta berperan aktif pada saat proses pembelajaran.

Pada hasil penelitian terdahulu yang dirangkum oleh (Yurhie&Umar, 2021, h. 233). Menyimpulkan bahwa “Media Buku Bergambar berpengaruh terhadap minat baca siswa

sehingga menimbulkan motivasi, menarik perhatian dan mengembangkan imajinasi siswa”. Lalu berdasarkan hasil dari penelitian (Mirnawati, 2020, h. 98), menyimpulkan “Bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat baca siswa. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan peningkatan positif pada minat dan sikap siswa”. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti serta penjelasan dari hasil penelitian terdahulu, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul, Pengaruh Media Gambar Dalam Membangun Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 17 Rambang.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penulis menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini, Menurut Fraenkel dan Wallen (2009, hlm. 126), eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi atau membuktikan. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sampel kelas V A, yang berjumlah 20 Siswa, dengan 11 laki-laki dan 9 perempuan.

Peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-experimental, yaitu one-group pretest-posttest Design. Pada desain ini, dilakukan pretest dan posttest sehingga pengaruh perlakuan dapat diukur dengan membandingkan nilai posttest dengan nilai pretest.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Gender		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	V. A	11	9	20
Jumlah				20

(Sumber : Kantor TU SD Negeri 17 Rambang Tahun 2023/2024)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (Pengamatan), Kuesioner (Angket) dan dokumentasi.

Teknik validasi instrument yang digunakan peneliti adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas hipotesis ini diuji menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Dalam penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 29 untuk melakukan pengukuran terhadap objek yang sama dan data yang konsisten.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.

Tabel 3.11 Kategori Skor Minat Baca

No.	Kategori	Rentang Nilai	%
1	Sangat Baik	81-100	81-100 %
2	Baik	71-80	71-80 %
3	Cukup	61-70	61-70 %
4	Kurang	51-60	51-60 %
5	Kurang Sekali	50	<50 %

(Sumber : Irianto, 2018)

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 29 dengan uji Shapiro-Wilk. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normalitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi atau probabilitas (signifikan) > $\alpha = 0,05$, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi atau probabilitas (signifikan) < $\alpha = 0,05$, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

Uji hipotesis diuji menggunakan statistik Uji-t (Independent simple test), dengan menggunakan aplikasi SPSS 29, untuk menentukan signifikansi dari opini yang disajikan dalam hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih 20 siswa dari kelas VA sebagai sampel untuk penelitian. Peneliti menerapkan metode eksperimen dengan desain pre experimental design, yang dikenal sebagai one group pretest-posttest. Dalam desain ini, data yang diperoleh dari lembar observasi, pretest, dan posttest akan dibandingkan untuk menilai efektivitas pembelajaran menggunakan media gambar dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media buku cetak biasa dalam membangun minat baca siswa.

Berdasarkan pelaksanaan yang dilakukan, data penelitian ini di ambil dengan observasi dan kuesioner serta dokumentasi. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh media gambar dalam membangun minat baca siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi yang akan diamati dan dinilai oleh peneliti sebagai pengamat. Hasil analisis data observasi dari penelitian ini dapat ditemukan dalam lampiran data hasil observasi.

Deskripsi data Observasi

Dari awal penelitian sampai akhir penelitian, peneliti akan mengamati siswa berdasarkan lembar observasi yang telah disesuaikan dengan indikator minat baca siswa. Pengambilan data dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah mengumpulkan data dari awal hingga akhir penelitian, peneliti akan menganalisis data untuk mengevaluasi pengaruh media gambar dalam membangun minat baca siswa kelas VA di SD Negeri 17 Rambang. Hasil observasi selama penelitian akan dicatat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi

Awal Pengamatan	Aspek Yang di Nilai											
	Tingkat Membaca Mandiri			Tingkat Intruksional			Tingkat Frustrasi			Tingkat Pemahaman		
	n	skor	%	n	skor	%	n	skor	%	n	skor	%
Senin, 27 Mei 2024	1	3	5%	2	3	10%	0	3	0%	1	3	5%
	5	2	25%	2	2	10%	5	2	25%	2	2	10%
	14	1	70%	15	1	80%	15	1	75%	17	1	85%
Jum'at, 31 Mei 2024	16	3	80%	14	3	80%	18	3	90%	15	3	75%
	4	2	20%	4	2	20%	2	2	10%	5	2	25%
	0	1	0%	0	1	0%	0	1	0%	0	1	0%

Deskripsi Data Tes Awal (Pretest)

Sebelum siswa menerima treatment, berupa media gambar yang akan digunakan guru sebagai alat bahan ajar yang disediakan oleh peneliti, siswa akan melaksanakan tes awal terlebih dahulu menggunakan lembar angket.



Gambar 4.4 Tahap Pretest Kelas VA
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Untuk mengetahui kategori nilai siswa dapat dilakukan pengolahan data berikut ini :

Tabel 4.4 Kategori Nilai Pretest Siswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Interpretasi
1	81-100	0	0%	Sangat Baik
2	71-80	2	10%	Baik
3	61-70	13	65%	Cukup
4	51-60	5	25%	Kurang
5	50	0	0%	Kurang Sekali
	Jumlah	20	100	

(Sumber: Peneliti, Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel)

Dari nilai pretest siswa yang ditunjukkan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa, belum ada siswa yang interpretasinya sangat baik, 2 siswa yang interpretasinya baik dengan presentase 10%, 13 siswa interpretasinya cukup dengan persentase 65%, 5 siswa interpretasinya Kurang dengan persentase 25%, dan tidak ada siswa dengan interpretasi kurang sekali.

Deskripsi Data Tes Akhir (Posttest)

Sesudah melaksanakan data tes awal dan penerapan treatment menggunakan media gambar, siswa kemudian melaksanakan tes akhir yaitu posttest menggunakan lembar angket untuk mengukur dan mengetahui hasil akhir dari tinggi rendahnya minat baca akhir siswa setelah diterapkannya treatment tersebut. Untuk mengetahui kategori nilai siswa dapat dilakukan pengolahan data berikut ini :

Tabel 4.6 Kategori Nilai Posttest Siswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Interpretasi
1	81-100	3	15%	Sangat Baik
2	71-80	10	50%	Baik
3	61-70	6	30%	Cukup
4	51-60	1	5%	Kurang
5	50	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		20	100	

(Sumber: Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel)

Dari data nilai posttest siswa yang tercantum dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari total 20 siswa, 3 siswa menunjukkan interpretasi yang sangat baik, dengan persentase 15%; 10 siswa menunjukkan interpretasi yang baik, dengan persentase 50%; 6 siswa menunjukkan interpretasi yang cukup, dengan persentase 30%; 1 siswa menunjukkan interpretasi yang kurang, dengan persentase 5%; dan tidak ada siswa yang menunjukkan interpretasi yang sangat kurang, dengan persentase 0%.

Hasil Uji Normalitas

Hasil dari pengujian normalitas yang dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan perangkat lunak SPSS 29 dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	sig
Pretest	0,957	20	0,484
Posttest	0,938	20	0,219

Sumber : Peneliti, Menggunakan Aplikasi SPSS 29)

Dalam penelitian ini, hasil dari tabel perhitungan uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest adalah 0,484 dan nilai signifikansi posttest adalah 0,219. Nilai-nilai ini melebihi nilai $\alpha = 0,05$, yaitu 0,484 dan 0,219 lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Paired Sample Test									
		99% Confidence Interval of the Difference				Significance			
Pair 1	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Lower	Upper	t	Df	One-side p	Two-side p
		8.400	4.558	10.533	6.267	8.241	19	0,000	0,000

(Sumber : Peneliti, Menggunakan Aplikasi SPSS 29)

Tabel perhitungan uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 8.241 dan nilai t tabel adalah 1.729, dengan derajat kebebasan (df) sebesar n-1, yaitu df = 19, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika nilai t hitung, yaitu 8.241, lebih besar dari nilai t tabel, yaitu 1.729, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar dan peningkatan minat baca siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Robert Budi Laksana, S.S., M.Sn dan Dr. Hj Yenny Puspita, M.Pd yang telah membimbing dalam menyelesaikan artikel ini sehingga dapat diimplementasikan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis mengenai Pengaruh Media Gambar dalam Membangun Minat Baca Siswa Kelas VA, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai uji t sebesar 8.241, yang melebihi nilai kritis 1.725. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media gambar terhadap peningkatan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mustadi. (2020). Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. Semarang: UNY Press.
- Anisatun Nafi'ah. (2018). Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Faridah Siti. (2023). "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa". Jurnal Terapung : Ilmu-Ilmu Sosial, 60-69.
- Mirawati. (2020). "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa". Jurnal Kependidikan, 98-112.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta
- Tarigan, H. G. (1986). Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2021). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Widodo H. (2019). Cara Meningkatkan Minat Baca Siswa. Semarang: Mutiara Aksara.
- Wiwin Fachrudin Yusuf. (2018). "Implementasi kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (Sd)". Jurnal Pendidikan Agama Islam, 263- 276.
- Yurhei; Umar. (2021). "Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II SD Negeri 101797 Delia Tua". Jurnal Pengabdian Masyarakat, 229-233.